

## Istilah dan definisi – Bagian 10: Alat perangkap ikan





Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ..... ii

Pendahuluan..... iii

1 Ruang lingkup ..... 1

2 Istilah dan definisi ..... 1

Bibliografi ..... 4

Gambar 1 - Perangkat jaring terbuka menetap ..... 1

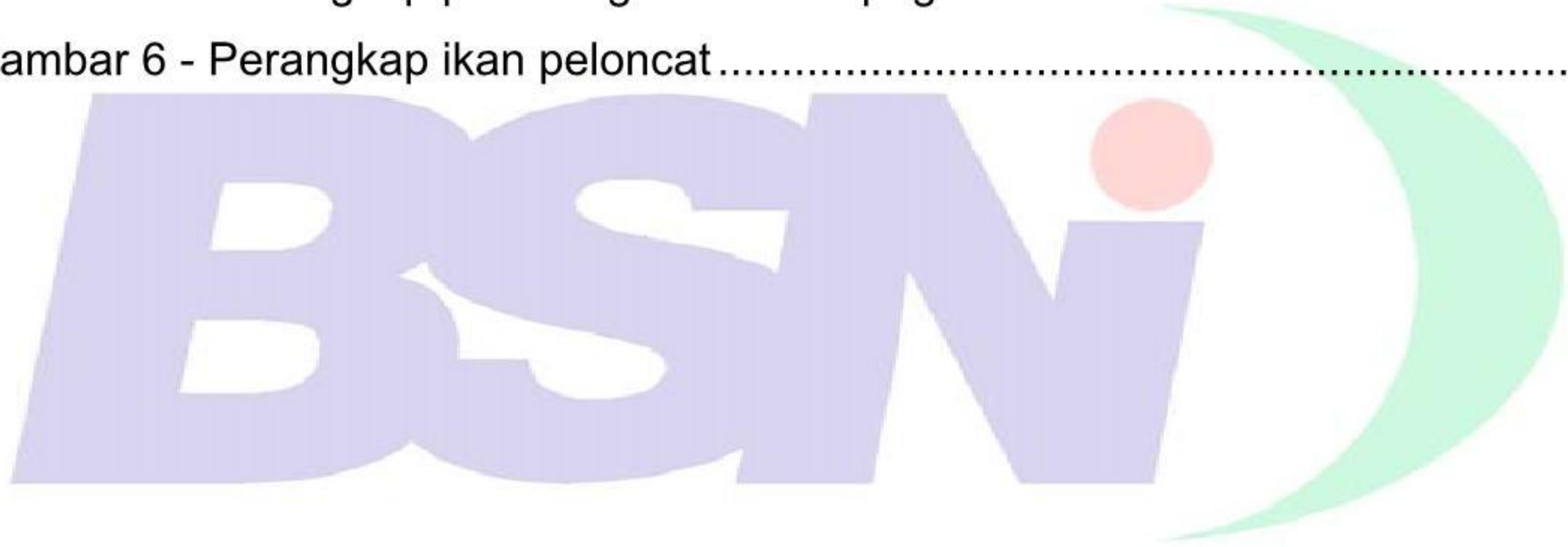
Gambar 2 - Perangkat jaring berbentuk kerucut..... 1

Gambar 3 - Bubu ..... 2

Gambar 4 - Bubu jaring kerangka..... 2

Gambar 5 - Perangkat perintang berbentuk pagar ..... 3

Gambar 6 - Perangkat ikan peloncat..... 3





## Prakata

Standar Nasional Indonesia Istilah dan definisi – Bagian 10: Alat perangkap ikan ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pengertian yang sama tentang istilah dan definisi alat perangkap ikan.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan alat perangkap ikan.
- 3 Menyiapkan bahan acuan/pedoman istilah dan definisi dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap dan telah dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus pada tanggal 20 Desember 2006 di Bogor, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

- 1 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
- 2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.17/MEN/2006 tentang Usaha Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada bulan 21 Juni 2007 sampai dengan 21 Agustus 2007 dan langsung disetujui menjadi RASNI.





## Pendahuluan

Tipe dan jenis alat perangkap ikan meliputi:

- 1 Perangkap ikan;
- 2 Perangkap ikan jaring terbuka menetap (*set net*);
- 3 Perangkap ikan jaring berbentuk kerucut (*stow net*);
- 4 Bubu (*pots*);
- 5 Bubu jaring;
- 6 Perangkap ikan perintang berbentuk pagar (*barrier, fence, weir, corral*);
- 7 Perangkap ikan peloncat (*aerial traps*).

Dengan keanekaragaman istilah dan definisi alat perangkap ikan yang berkembang di masyarakat nelayan, menimbulkan penafsiran yang berbeda dalam penamaan, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi alat perangkap ikan. Dalam rangka standarisasi konstruksi alat penangkap ikan, penyusunan materi alat perangkap ikan sangat diperlukan pada tahap selanjutnya dalam penentuan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat perangkap ikan.

Untuk penentuan standar bentuk, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat penangkap ikan, perlu adanya standar istilah dan definisi alat perangkap ikan. Penyusunan standar istilah dan definisi alat perangkap ikan dilakukan melalui pengumpulan data tentang istilah dan definisi tipe dan jenis alat perangkap ikan, baik dari studi lapangan maupun studi pustaka/literatur.







## Istilah dan definisi – Bagian 10: Alat perangkap ikan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini mendefinisikan alat perangkap ikan.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

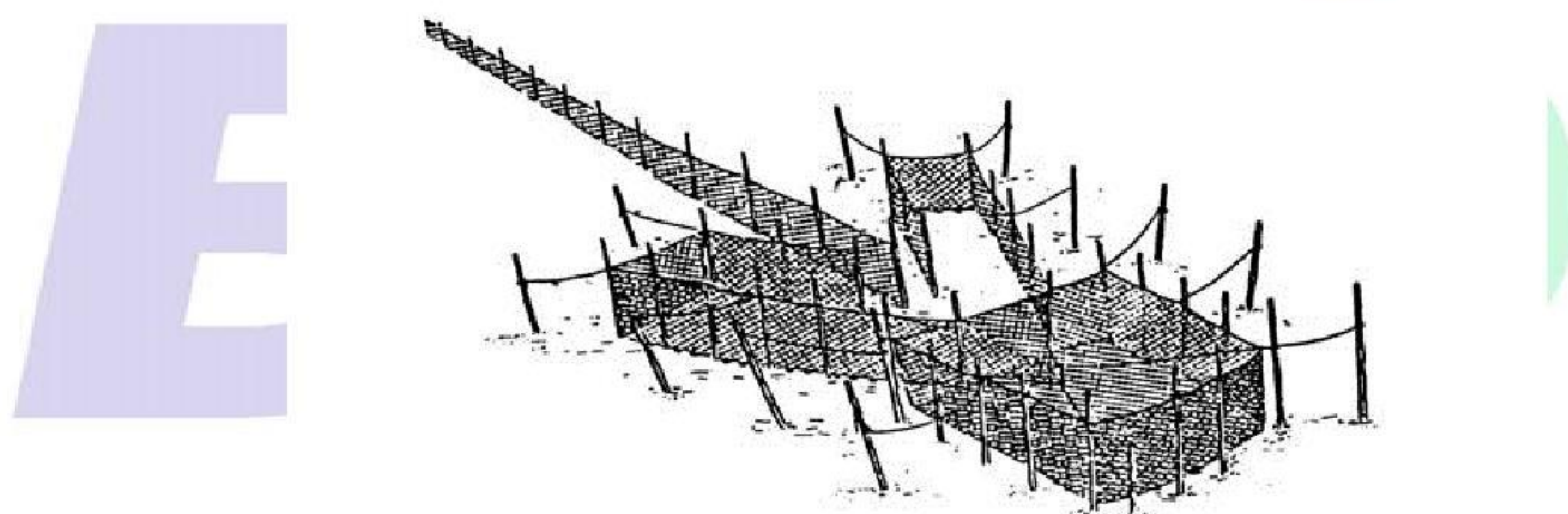
##### **perangkap ikan**

alat penangkapan ikan yang terbuat dari jaring, dan atau besi, kayu, bambu, berbentuk silinder, trapesium dan bentuk lainnya dioperasikan secara pasif pada dasar atau permukaan perairan, dilengkapi atau tanpa umpan

#### 2.2

##### **perangkap ikan jaring terbuka menetap (*set net*)**

perangkap yang memiliki tempat penampung, pengumpul dan atau kantong, terbuka bagian atasnya, dilengkapi penaju dan atau sayap, dijangkar atau diikatkan pada tiang

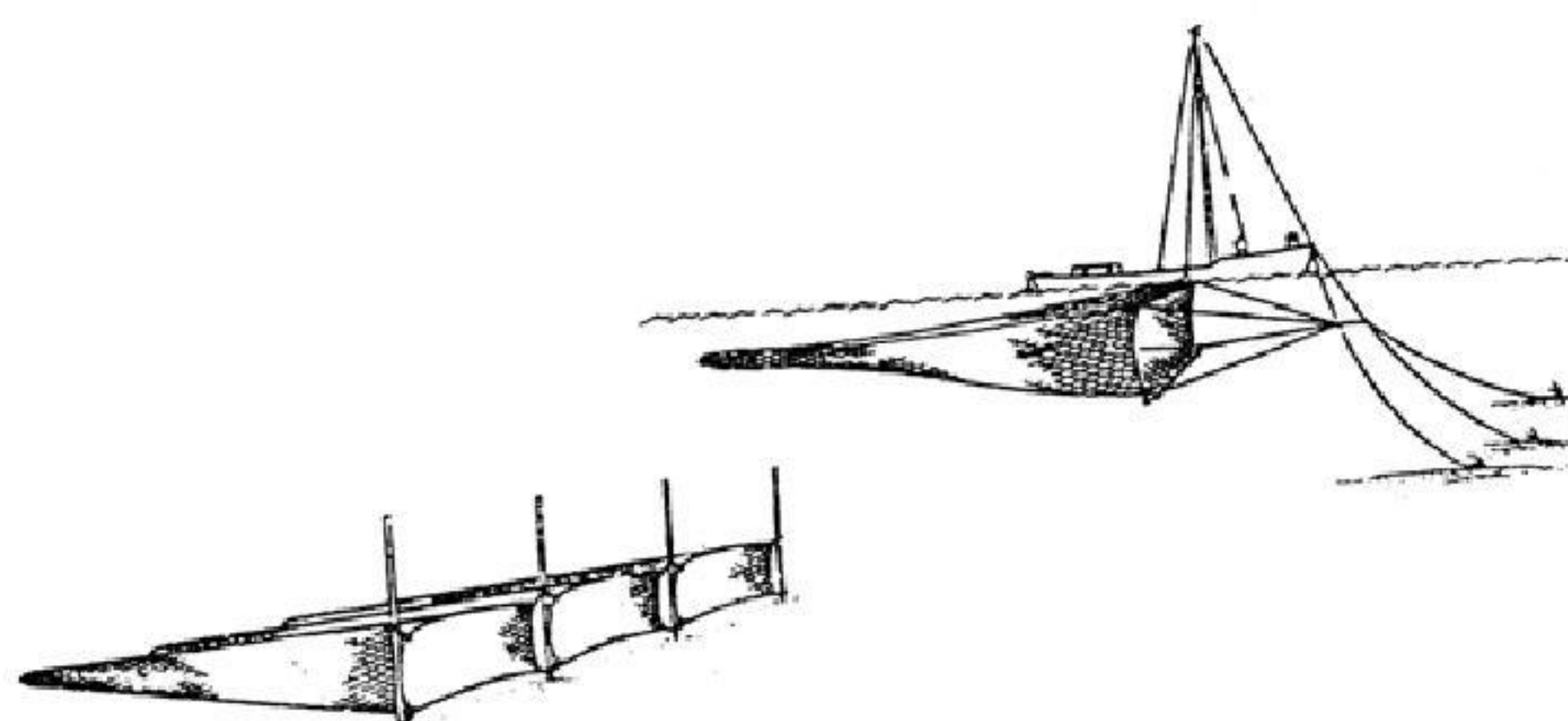


**Gambar 1 - Perangkap jaring terbuka menetap**

#### 2.3

##### **perangkap ikan jaring berbentuk kerucut (*stow net*)**

perangkap yang dioperasikan menghadang arus pada perairan yang berarus kuat, jaring berbentuk kerucut atau piramid tanpa penaju dan dipasang dengan bantuan jangkar atau tiang, mulut jaring terbuka dengan bantuan rangka atau tali temali



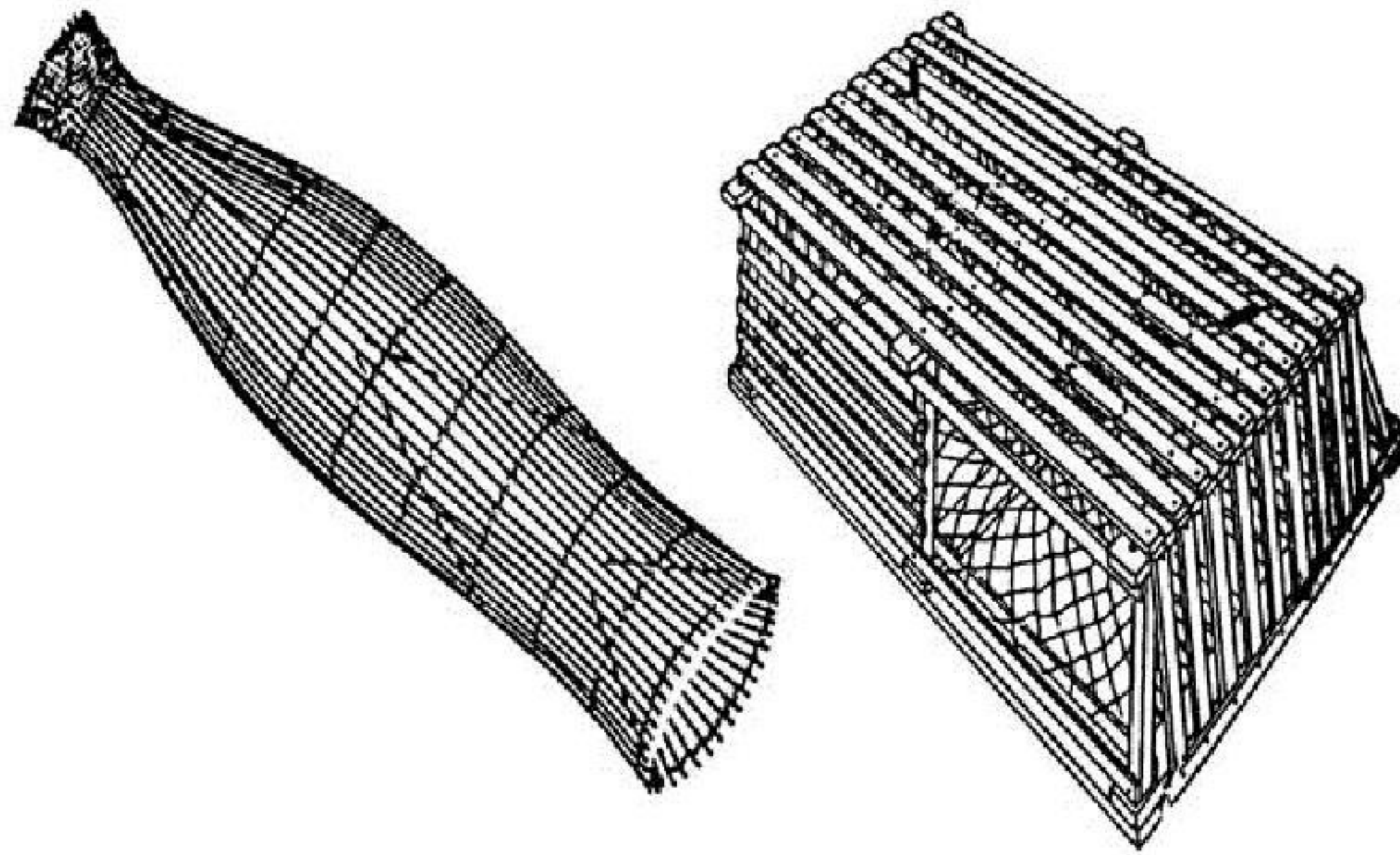
**Gambar 2 - Perangkap jaring berbentuk kerucut**



2.4

**bubu (*pots*)**

perangkap berbentuk kurungan dan terbuat dari berbagai bahan serta mempunyai satu injak (pintu bubu) atau lebih

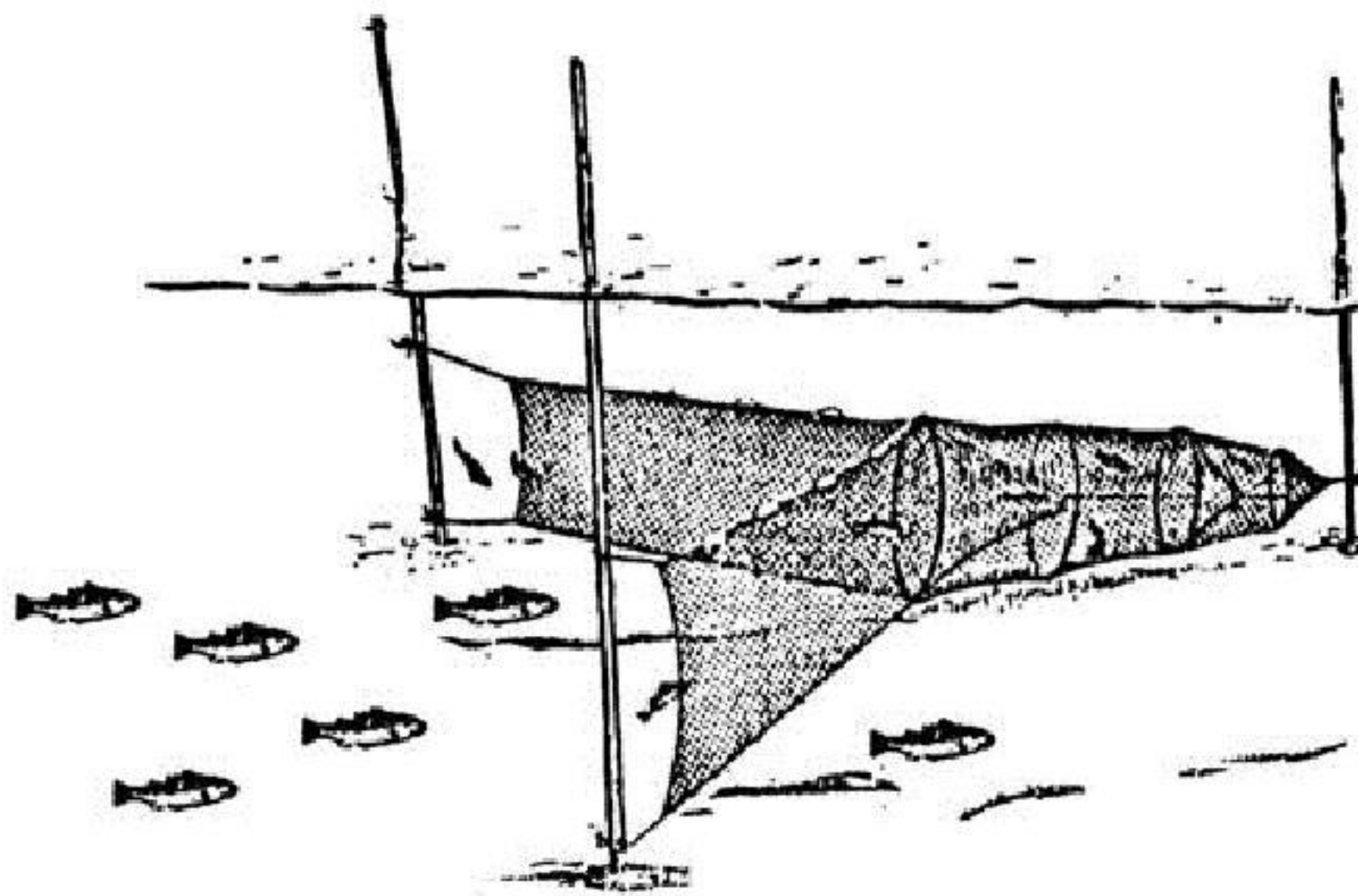


Gambar 3 - Bubu

2.5

**bubu jaring kerangka**

perangkap yang terbuat dari jaring berkerangka terdiri dari bagian kantong dan badan, serta sayap yang berfungsi untuk mengarahkan ikan agar masuk ke bagian penampung atau kantong yang diberi jangkar atau menggunakan pemberat dan atau diikatkan pada tiang



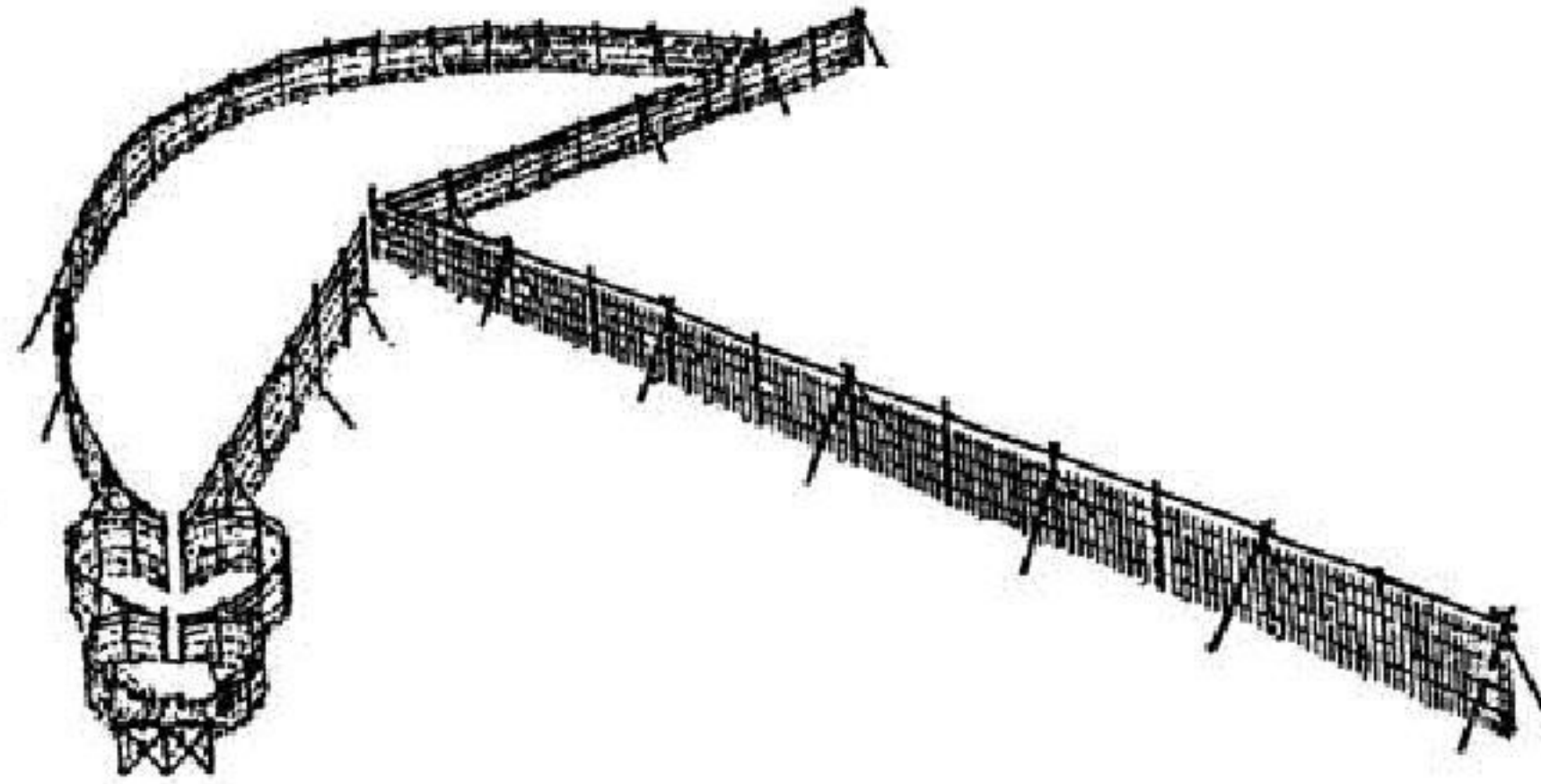
Gambar 4 - Bubu jaring kerangka

2.6

**perangkap ikan perintang berbentuk pagar (*barrier, fence, weir, corral*)**

perangkap yang dilengkapi dengan penaju, terbuat dari ranting-ranting atau belahan-belahan bambu atau jaring



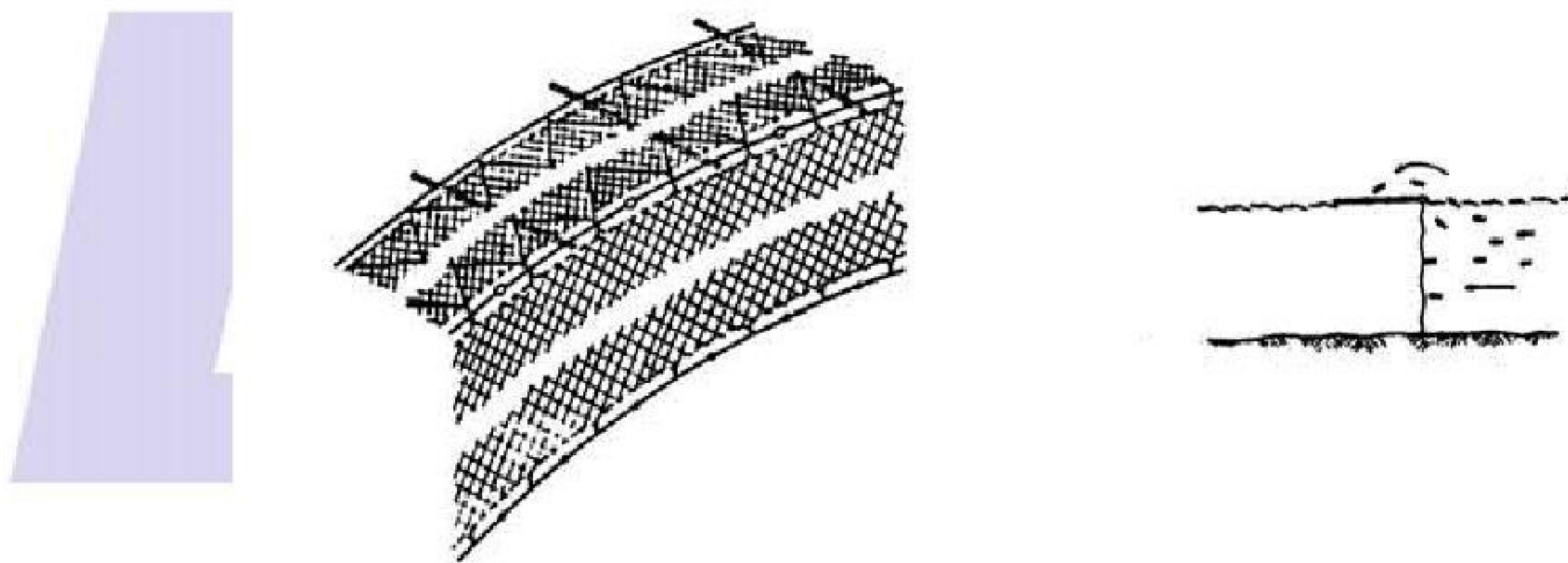


Gambar 5 - Perangkap perintang berbentuk pagar

## 2.7

### perangkap ikan peloncat (*aerial traps*)

perangkap yang berbentuk lembaran jaring segi empat digunakan untuk menjebak ikan yang mempunyai sifat kebiasaan meloncat, melayang atau terbang di atas permukaan air



Gambar 6 - Perangkap ikan peloncat



## Bibliografi

*Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia*, Subani W dan H.R. Barus, Balai Penelitian Perikanan Laut, 1984

*Definisi dan Klasifikasi Statistik Penangkapan Perikanan Laut*, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2001

*Definisi dan Klasifikasi Alat Tangkap Ikan Dilengkapi dan Disesuaikan Untuk Perairan Indonesia*, BPPI Semarang 2000

*Fishing Technique* (2), Nomura Y. Japan International Cooperation Agency, Tokyo, 1981

*International Standar Statistical Classification of Fishing Gears* (ISSCFG – FAO), Rome, Italy, 1971

*Ketentuan Kerja Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data Statistik Perikanan Indonesia*, 1990

*Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional* - Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988

*Petunjuk Menggambar Desain Alat Penangkap Ikan*, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1986.

*Statistik Penangkapan Perikanan Laut Indonesia*, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2002











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)